

Determinan Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ 45

Wastam Wahyu Hidayat

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
E-mail: wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini adalah untuk menganalisa dampak Harga buku saham, *leverage* (rasio hutang dengan equity) *firm size* terhadap price saham yang terindeks pada LQ45, sebanyak 28 perusahaan periode 2019 s/d 2021. Metode analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Multiple linear regresion. Hasil riset menunjukan hasil sebagai berikut, variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Size Firm* berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000, 0,003, 0,000 kurang dari 0,05. Pada saat yang sama, PBV, DER dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, nilai signifikansi 0,000 kurang dari, 0,05.

Kata Kunci : Harga saham; *Price To Book Value*; *Debt Equity Ratio*; *Size Firm*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Firm size, debt-equity ratio, and price-to-book value (PBV) on the stock prices of LQ45 index issuers. The samples used in this study were 28 companies indexed LQ45 for 2019 to 2021. Multiple linear regression analysis is the research methodology used. The findings show that Firm size, debt-equity ratio, and price-to-book value all have a significance impact on stock prices. This can be seen from the significant value of each variable which is less than 0.05 at 0.000, 0.003, and 0.000 respectively. Price to book value (PBV), debt-equity ratio (DER), and firm size have a large influence simultaneously

Keywords: Stock price; *Price to Book Value*; *Debt to Equity Ratio*; *Firm Size*.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal yang terus meningkat di Indonesia sejak terjadinya krisis moneter sejak 2008 dan 1998. *Capital Market* merupakan indikator perkembangan kemajuan kegiatan ekonomi suatu wilayah/negara. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor. 8 Tahun 1995, bahwa *Capital Market* adalah aktivitas yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan surat berharga, perusahaan terbuka yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkannya serta institusi dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Ada banyak kebijakan-kebijakan yang terdapat di *capital market*. Salah satu kebijakan yang diminati dipasar modal adalah kepemilikan surat-surat berharga (saham) sebagai bukti *company ownership* sehingga kegiatannya melakukan penjualan saham secara terbuka (*go public*) dengan jumlah atau presentase kepemilikan saham. Saham merupakan surat bukti atas kepemilikan. *Stock Price* merupakan nilai yang di peroleh dari keseimbangan *demand and supply* saham yang dimotivasi oleh harapan keuntungan perusahaan. Investor dan calon investor terus memantau harga saham, harga riil maupun harga sebelumnya, karena dapat di gunakan sebagai standar, sebab harga saham dapat menentukan pendapatan di masa depan. Analisa dasar *stock price* adalah bagaimana mengkalkulasi nilai intrinsik saham berdasarkan Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan keadaan riil perusahaan (Zaimsyah, et al., 2019). Analisis fundamental mengacu pada hasil audit laporan keuangan terhadap efektivitas dan

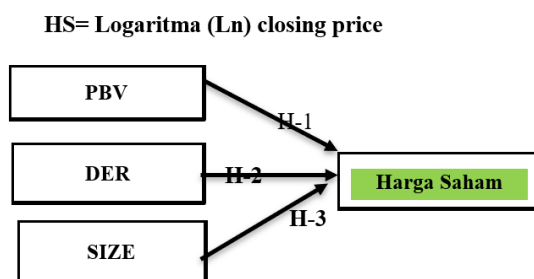
profitabilitas perusahaan dalam mencapai keinginannya (Astuty, 2017).

Harga untuk nilai buku saham adalah rasio *stock market price* dengan harga nilai buku saham. Dengan bantuan Analisa (PBV), investor/pemegang saham mampu menentukan perkembangan nilai saham di pasar modal meningkat dibandingkan dengan nilai bukunya (Inge Beliani, et.al, 2015). Menurut (Najmiyah, et al., 2014), Harga untuk Nilai Buku (PBV) adalah alat analisa data dalam rangka menilai pergerakan *stock price* terhadap *price book value*. Jika nilai buku saham meningkat maka *value of the firm* juga meningkat yang tercermin dari *Price book value* (PBV). *Debt to equity Ratio* (DER) yaitu metrik yang manfaatnya guna menentukan kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Rasio ekuitas dapat menggambarkan sumber pembiayaan suatu perusahaan, yang menimbulkan interaksi di pasar saham, kuantitas permintaan dan penawaran saham, sehingga secara langsung mempengaruhi *stock price* (Bulutoding, et al., 2018). Untuk menganalisa kondisi hutang suatu perusahaan, dapat dianalisa dengan cara melihat kondisi hutang pada perusahaan sejenis dan industri yang sama (Budiman, 2018). *Firm Size* suatu perusahaan dapat berdampak pada harga saham. Jadi, semakin besar *firm size* dapat dilihat dari jumlah aset maka semakin tinggi *stock price* perusahaan tersebut maka profit yang dihasilkan investor/pemegang saham lebih tinggi, sedangkan semakin rendah *stock price* suatu perusahaan maka lebih rendah nilai perusahaannya (Sigar, et al., 2019). Menurut (Arifin, dkk, 2016), *Firm size* merupakan ukuran yang mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, pendapatan dan akumulasi pasar. Tujuan dari riset yang dilakukan adalah untuk memberikan masukan kepada investor/calon pemegang saham yang berminat mengalokasikan dananya untuk membeli saham di pasar modal sebagai acuan keputusan investasi mereka, dengan mempertimbangkan analisis fundamental perusahaan, untuk menghindari risiko di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2014) adalah harga saham merupakan harga yang dominan di bursa saham. Harga saham menggambarkan pertumbuhan naik turunnya nilai saham yang bersangkutan. Harga saham bisa dilihat dari harga penutupan. (Astuty, 2017). Indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang menguntungkan adalah, ketika harga/nilai saham suatu perusahaan cenderung meningkat, maka masyarakat umum yang memiliki dana memandang bahwa unit bisnis telah mampu mengoperasikan bisnisnya dengan baik, ditafsirkan sebagai sekuritas yang dimiliki. Semakin banyak partisipasi, semakin besar otoritas di perusahaan. Saham merupakan kertas berharga yang menyatakan bahwa pemilik kertas adalah mewakili Sebagian pemilik perusahaan. Suatu saham memiliki nilai atau harga dimana harga saham tersebut dapat dibedakan menjadi tiga (3) yaitu: Harga nominal, harga perdana, harga pasar. Jenis-jenis saham berdasarkan basisnya adalah sebagaiberikut: *Blue chips* (saham inti), saham pertumbuhan, saham siklis, saham defensif, saham spekulatif, saham pendapatan. Harga saham adalah nilai saat ini.) dari *return* yang akan diterima investor di masa yang akan datang., (Adipalguna, et al., 2016). Menurut (Wijaya Z, 2017), rumus harga saham adalah sebagai berikut:



Kerangka Pemikiran

B. Hipotesis

Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham

Menurut (Najmiah et al., 2014), untuk melihat perkembangan nilai kinerja harga saham di pasar dengan nilai saham berdasarkan nilai bukunya adalah dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV seringkali digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kewajaran harga saham suatu perusahaan. PBV dengan nilai 1, artinya harga pasarnya sama dengan nilai jual sesungguhnya ketika dilikuidasi, apabila nilai PBV dibawah satu artinya harga pasarnya lebih rendah dari nilai sesungguhnya. Semakin rendah nilai PBV maka semakin baik. PBV adalah rasio yang menilai suatu saham berada pada kondisi naik dan turunnya nilai saham. Menurut, (Najmiah, et al., 2014), sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya adalah *Price to Book Value* (PBV) . Perhitungan PBV menggunakan rumus berikut ini.

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{book value}}$$

Price to Book Value merupakan perbandingan antara nilai pasar saham serta nilai *book* saham. *Price-to-book* digunakan untuk menganalisa ketidaksesuaian harga saham, PBV yang kecil berarti harga saham pun akan kecil, ketika kondisi harga saham pada posisi di bawah buku, harga saham cenderung setidaknya mengimbangi nilai buku (Putri, 2018). Menurut (Budiman R. 2018), *price to book value* (PBV), untuk mengukur perkembangan harga saham yang berhubungan dengan nilai buku. Jika nilai buku perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham juga meningkat. Menurut hasil penelitian (Suselo, et.al, 2015), *price to book ratio* (PBV) berdampak signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin mencerminkan kinerja bisnis yang sangat baik. Hal ini diikuti dengan kenaikan *stock price*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Price to book value* mempengaruhi signifikan terhadap *stock price*

Pengaruh Debt equity ratio (DER) terhadap Harga Saham

DER rasio untuk menganalisa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to equity ratio* adalah ratio untuk menganalisa besaran hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk menganalisa jumlah dana yang ada untuk mengembalikan kewajiban kepada kreditor sebagai kewajiban perusahaan (Nordiana, et al., (2017). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu usaha untuk memenuhi atau membayar hutangnya sebagian atau seluruhnya, dengan *cash flow* yang berasal dari keuangan sendiri, (Adipalguna, et al., 2016). Perhitungan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

Debt equity Ratio adalah rumus untuk menganalisa apakah perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Leverage digunakan untuk menilai kemampuan manajemen untuk menggunakan ekuitas sebagai jaminan untuk semua kewajiban manajemen, yaitu DER juga mengestimasi sejauh mana setiap utang dapat ditutupi oleh ekuitas. Menurut penelitian (Munawarah, 2017), DER mampu mempengaruhi dengan signifikan terhadap harga saham. Semakin efektif manajemen perusahaan mengelola hutang jangka panjang, semakin baik reputasi perusahaan, yang meningkatkan harga saham. Di sisi lain, jika perusahaan tidak begitu efisien dalam pengelolaan hutang, pasar akan menganggap ini sebagai sinyal buruk dan memberikan dampak negatif kepada investor terhadap keputusan investasi mereka. Berdasarkan hal di atas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2: *Debt equity ratio* berdampak signifikan terhadap *stock price*

Pengaruh *Size Firm* terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan suatu perusahaan (Arifin, et al., 2016). Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan tercermin dari jumlah aset yang digunakan untuk mengoperasikan bisnis usaha yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai total aset yang tinggi, manajemen perusahaan harus mampu mengelola dengan lebih baik dalam menggunakan aset perusahaan yang ada. Pada umumnya perusahaan besar mengungkapkan informasi keuangannya lebih luas dan terbuka daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki banyak investor/pemegang saham dan berusaha menjaga kualitas perusahaannya, dan perusahaan besar juga memiliki hubungan yang lebih luas dengan berbagai pemangku kepentingannya (Setiawati et al., 2018). Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan dalam hal total aset, total sales, rata-rata total sales, dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan merupakan nilai logaritma natural ($\log N$) dari total aset (Utomo, et al., 2016). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan berikut ini.

$$\text{Size Firm} = \log \text{Total Asset (Ln_Total Asset)}$$

Ukuran perusahaan adalah jumlah kekayaan perusahaan yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan perusahaan. Menurut (Arifin, 2016), *Firm Size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan jumlah aset, pendapatan, dan nilai pasarnya sendiri. Menurut hasil penelitian (Wijaya Z, 2018) menyimpulkan bahwa *Firm Size* berdampak positif terhadap *stock price*. *Firm Size* dapat berdampak kenaikan *stock price*, sehingga semakin tinggi *firm size* dapat dilihat dari total aset maka semakin tinggi pula *stock price* perusahaan tersebut dan return bagi investor tinggi, sebaliknya bila *Firm Size* adalah Perusahaan lebih kecil karena harga sahamnya cenderung turun. Rumuskan hipotesis berdasarkan uraian diatas sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap *stock Price*

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang di gunakan pada riset ini perusahaan yang terdaftar/termasuk dalam indeks LQ45 BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2019-2021. Sampel pada riset ini bagian dari besaran karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono, (2017). Sampel pada riset ini adalah beberapa 28 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada BEI (Bursa Efek Indonesia)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.0
Deskriptif Statistik Data Penelitian

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
HARGA SAHAM	8,3864	11,34	5.44	1,2812
PRICE BOOK VALUE	5,0988	82.44	0,24	12,120
DEBT TO EQUITY	220,90	1106.46	15.35	233,361
SIZE FIRM	24,807	27,89	22,30	1.5156
Valid N (listwise)				

Sumber : olahan data SPSS

Pada tabel 1.0, **Deskriptif Statistik Data Penelitian** menunjukkan nilai mean harga saham sebesar 8,3864 dengan nilai minimum 5,44 dan maximum sebesar 11,34. Standar deviasi dengan nilai 1,2812 lebih rendah dari pada mean. Simpangan data ini menunjukkan bahwa

variabel harga saham tidak fluktuatif. Nilai mean PBV sebesar 5,0988 dengan nilai minimum 0.24 dan maximum sebesar 82,44. Standar deviasi sebesar 12,120 lebih besar dibandingkan mean. Simpangan data ini menunjukkan bahwa variabel PBV berfluktuatif. Nilai mean) DER sebesar 220,90 % dengan nilai minimum 15,35% dan maximum sebesar 1106,46%. Standar deviasi dengan nilai 233,3612% lebih tinggi dibandingkan mean. Simpangan data ini menunjukkan bahwa variabel DER berfluktuatif. Nilai rata-rata (mean) *Size Firm* sebesar 24,807 dengan nilai minimum 22,30 dan maximum sebesar 27,89. Standar deviasi sebesar 1,5156 lebih rendah dibandingkan mean. Simpangan data ini menunjukkan bahwa variabel *Size Firm* tidak fluktuatif.

Table 1.1
Regression Analysis

	B	Std.dev	t	Sg.
(Constant)	-3.563	1.2812	-1.461	.148
PRICE BOOK VALUE (X ₁)	.056	12.120	5.600	.000
DEBT TO EQUITY(X ₂)	-.002	233.361	-3.091	.003
SIZE FIRM (X ₃)	.488	1.5156	4.825	.000
R	.591			
Adj. R Square	.325			
F-Statistics	14.326			

Sumber : olahan data SPSS

Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1.1 .Hasil *Regression Analysis* menunjukkan nilai , Sig < 0,05 yaitu Sig; 0.000, sehingga secara parsial *Price to Book Value* mempunyai dampak terhadap *stock price*. Hasil riset ini *disuport* oleh peneliti (Suselo, et al.,2015) yang hasilnya bahwa variabel PBV mampu mempengaruhi terhadap harga saham. Tetapi berbeda hasil riset yang dilakukan oleh (Beliani, et al.,2015) yang menunjukkan bahwa PBV tidak mampu mempengaruhi *stock price*.

Pengaruh Debt equity ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 1.1 .Hasil *Regression Analysis* menunjukkan nilai, Sig < 0,005 yaitu sig; 0.003, sehingga secara parsial *Debt Equity Ratio* berdampak terhadap *stock price*. Artinya semakin pengelolaan manajemen dengan baik berkaitan dengan kewajiban jangka panjang, maka semakin baik reputasi perusahaan, sehingga secara otomatis *stock price* akan naik. Hasil riset ini sejalan dengan, (Munawarah, 2017) yang menyatakan bahwa variabel DER memiliki dampak terhadap *stock price*. Tetapi bertentangan dengan hasil riset yang dilakukan oleh, (Zaki et al, 2017) yang menunjukkan bahwa variabel DER berdampak positif terhadap *stock price*.

Pengaruh Size Firm terhadap Harga Saham

Menurut Tabel 1.1 .Hasil *Regression Analysis* menunjukkan Nilai, Sig < 0,005 yaitu sig; 0.000, sehingga secara parsial *Size Firm* berdampak terhadap harga saham. Artinya bahwa perusahaan besar cenderung lebih tahan terhadap kebangkrutan dan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Dari hasil riset diatas mengindikasikan bahwa *Size Firm* mampu menaikkan *stock price*. Hasil riset ini didukung oleh (Putri,2018) yang menunjukkan bahwa *Size Firm* berdampak positif terhadap harga saham. Tetapi bertentangan dengan hasil riset, (Sigar et al.,2017) yang menunjukkan bahwa *Size Firm* tidak berdampak terhadap *stock price*.

Pengaruh PBV, DER, SIZE terhadap Harga Saham

Menurut Tabel 1.1 .Hasil *Regression Analysis* menunjukkan, Sig < 0.05 yaitu Sig: 0,000, dan diperoleh F-hitung 14,326 serta F-tabel 2,991, karena Fhitung 14,326 > Ftabel 2,991 maka hasil riset menyatakan bahwa PBV, DER dan *Size Firm* secara bersama-sama berdampak secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan Tabel 1.1 .Hasil *Regression Analysis* terlihat bahwa nilai Adj-R Square = 0,325 atau sebesar 32.50%, hal ini menunjukkan bahwa besarnya *persentase* dampak variabel bebas terhadap variabel tidak bebas sebesar 32,50% sedangkan sisanya sebanyak 67,50% akibat dampak variabel lain diluar dari pada riset ini.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil riset diatas menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: Secara parsial *price to book value* dan *debt equity ratio* berdampak secara signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Size Firm* berdampak terhadap harga saham. Secara simultan *Price to Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Size Firm* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya harus ditambahkan variable dan juga obyek penelitian serta periode penelitian sehingga hasilnya bisa mewakili bagi yang membutuhkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Akltifitas, Profitabilitas, dan Penilaian pasar terhadap Harga Saham LQ45 di BEI. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurnal Unud*, 5(12), 7638–7668.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Size Firm Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3).
- Astuty, P. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan di Indeks LQ45 Periode 2011-2015) Oleh : Pudji Astuty Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur. *Jurnal Ekonomi*, 19.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT. Elex Media Komputindo.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Inge Beliani, M. M., & Budiantara, M. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
- Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119.
- Munawarah. (2017). Pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan property. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2, 73–83.
- Najmiah. Edy Sujana. Ni Kadek Sinarwati. (2014). Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *e-Journal S1 Ak Universitas Ganesha*. 2(1)
- Nordiana, A., & Budiyo. (2017). Pengaruh Der, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2).
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 195.

- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Size Firm, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Size Firm dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3029 - 3038*, 1, 1–476.
- Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(1), 104–116. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734><http://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734>
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (Der), Price Book Value (Pbv), Size Firm (Size Firm), Return On Equity (Roe), Dividen Payout Ratio (Dpr) Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2009 – 2014. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Z, R. Wijaya. (2017). Kinerja Keuangan dan Size Firm terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(040), 459–472.
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Size Firm Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(2), 58–66.